

Ringkasan Materi Sejarah

MATERI SEMESTER I

Hasil Perjuangan diplomasi

■ Perjanjian Linggarjati (25 Maret 1947)

- Belanda mengakui kedaulatan RI secara *de facto* atas wilayah Jawa, Sumatera, dan Madura dan harus meninggalkan daerah *de facto* paling lambat 1 Januari 1949
- Pemerintah RI dan Belanda bersama-sama membentuk negara federasi bernama Republik Indonesia Serikat
- Republik Indonesia Serikat tetap mengikat diri dalam ikatan kerjasama dengan kerajaan Belanda, dengan wadah Uni Indonesia-Belanda yang diketuai oleh Ratu Belanda

☒ Perjanjian Renville (17 Januari 1948)

- Belanda tetap berdaulat atas seluruh wilayah Indonesia, dan berakhir setelah kedaulatannya diserahkan kepada Republik Indonesia Serikat (RIS)
- RIS mempunyai kedudukan sejajar dengan negara Belanda dalam Uni Indonesia-Belanda
- RI merupakan bagian dari RIS
- Daerah RI yang diduduki Belanda sebagai hasil Agresi Militer I, harus diakui sebagai daerah pendudukan Belanda
- Pasukan RI yang berada di daerah kantong (daerah pendudukan Belanda) harus ditarik ke daerah Republik Indonesia

☒ Perjanjian Roem-Royen (7 Mei 1949)

- Penghentian tembak menembak antara Indonesia-Belanda
- Pengembalian pemerintahan Republik Indonesia ke Yogyakarta
- Pembebasan para pemimpin RI yang ditahan Belanda
- Segera diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda

☒ Konferensi Meja Bundar (KMB) (2 November 1949)

- Belanda mengakui Republik Indonesia Serikat (RIS) sebagai negara yang merdeka dan berdaulat
- Penyelesaian soal Irian Barat akan dibahas satu tahun setelah KMB
- RIS sebagai negara yang berdaulat penuh bekerjasama dengan Belanda dalam suatu perserikatan yang dipimpin oleh Ratu Belanda atas dasar sukarela dengan kedudukan dan hak yang sama
- RIS mengembalikan semua hak milik Belanda, memberikan hak konsesi, dan izin baru bagi perusahaan-perusahaan Belanda
- Semua utang bekas Hindia Belanda harus dibayar oleh RIS
- Dalam bidang militer akan dibentuk Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) dengan TNI sebagai intinya

AGRESI MILITER BELANDA I

21 JULI 1947

Dalih yang digunakan Belanda guna menyerang RI antara lain :

- Membentuk pemerintahan federal sementara yang akan berkuasa di seluruh Indonesia sampai RIS terbentuk
- Membentuk *gendarmerie* (pasukan keamanan) bersama yang juga akan masuk ke daerah RI

Belanda mulai menyerang RI tanggal **21 Juli 1947** dengan menyerang beberapa kota besar al : Jakarta, Surabaya, Medan, Padang Palembang, dll.

Reaksi Pihak Indonesia :

Menerapkan **sistem pertahanan Linier** yaitu **dengan mengadakan gerakan defensif (bertahan) secara total**

Reaksi dunia Internasional: mengecam tindakan agresi Belanda dan akhirnya PBB membentuk KTN (**Komisi Tiga Negara**) yaitu :

- Amerika Serikat (Dr. Frank Graham)
- Australia (Richard Kirby)
- Belgia (Paul van Zeeland)

AGRESI MILITER BELANDA II

19 Desember 1948

Disebut juga **Aksi Polisionil** yaitu aksi yang dilakukan Belanda dengan tujuan menjaga wilayah kekuasaannya. Aksi dimulai dengan menyerang Lapangan udara Maguwo, Yogyakarta. Taktik yang digunakan Belanda dengan mengadakan **serangan kilat** atau *Blitzkrieg*.

Hasil : Kota Yogya dapat dikuasi dan para pemimpin RI dapat di tawan (Soekarno, Hatta, H. Agus Salim).

Reaksi pihak RI :

A. Bidang Militer

Menghadapi serangan Belanda, TNI menerapkan taktik **Pertahanan Rakyat Semesta** yaitu Perang gerilya secara total dengan cara menyebarkan kekuatan di seluruh wilayah yang disebut kantong-kantong perlawanan dijabarkan dalam **Perintah Kilat no.1 tgl 12 Juni 1948** dari Jenderal Sudirman yang berisi antara lain :

1. Kita telah diserang oleh Belanda dengan menyerang Yogyakarta dan Lapangan Terbang Maguwo
2. Pemerintah Belanda telah membatalkan persetujuan gencatan senjata
3. Semua angkatan perang menjalankan rencana yang telah ditetapkan untuk menghadapi serangan tersebut

Juga dibentuk adanya struktur pemerintahan militer antara lain :

- **Markas Besar Komando Djawa (MBKD)** berpusat di Kepurun, Manisrenggo, Klaten dibawah pimpinan Kolonel AH. Nasution
- **Markas Besar Komando Sumatera (MBKS)** berpusat di Medan, Sumatera Utara dipimpin Kolonel Hidayat

Tugas : Melaksanakan pemerintahan militer dan merencanakan perlawanan bersenjata terhadap Belanda

Taktik yang digunakan

- **Wingate** yaitu gerakan untuk melakukan penyusupan ke dalam wilayah musuh
- **Wehrkreise** (dari kata *wehr* "perlawanan" dan *kreise*"lingkaran") artinya membentuk daerah-daerah perlawanan yang tersebar di banyak tempat sehingga kekuatan Belanda terpecah-pecah dalam daerah perlawanan yang luas

Hasil : Dalam serangan Umum 1 Maret 1949 TNI mampu menguasai kota Yogya selama 6 Jam yang secara taktik militer TNI dapat mengalahkan Belanda dengan menguasai Yogya selama 6 Jam dibawah pimpinan Letkol Soeharto (Komandan Wehrkreise III/Brigade X Yogyakarta

B. Bidang Politik

Untuk tetap menjaga kelangsungan pemerintahan RI, dibentuklah :

1. **Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI)** dibentuk 19 Desember 1948 berpusat di Bukittinggi, Sumatera Barat dipimpin Mr. Syafruddin Prawiranegara (Menteri Kemakmuran)
2. Jika gagal maka membentuk **Pemerintahan Republik Indonesia di India** dibawah pimpinan Mr. AA.Maramis (Menteri Keuangan), LN Palar dan dr. Sudarso

Konflik Indonesia-Belanda Menyangkut Masalah Papua

A. Perjuangan Diplomasi

Usaha-usaha yang ditempuh antara lain :

1. **Kabinet Ali Sastroamidjojo I** Membawa masalah Irian Barat ke forum PBB namun belum berhasil
2. **Kabinet Burhanuddin Harahap** Membawa masalah Irian Barat dalam Sidang Majelis Umum PBB namun juga gagal
Alasan : Belanda menyatakan masalah Ir-Bar adalah masalah bilateral Indonesia-Belanda sehingga harus diselesaikan melalui Uni Indonesia-Belanda
3. **Kabinet Ali Sastroamidjojo II** Membatalkan seluruh isi persetujuan dalam KMB yang diikuti dengan pembentukan Propinsi Irian Barat (17 Agustus 1956) dengan ibukota di **Soa Siu, Tidore** serta mengangkat **Zainal Abidin Syah** sebagai gubernur

B. Konfrontasi Ekonomi

Pihak Indonesia memutuskan segala aktivitas hubungan perekonomian yang berkaitan dengan Belanda dengan cara :

- 1) 18 Nopember 1957 diadakan rapat umum di jakarta yang dilanjutkan dengan aksi mogok para buruh yang bekerja di perusahaan-perusahaan Belanda pada 2 Desember 1957
- 2) Melarang aktivitas maskapai penerbangan Belanda (KLM) di wilayah Indonesia
- 3) Pengambilalihan aset-aset milik Belanda al :
 - a. 9 Desember 1957 *Bank Escompto* diambil alih oleh pemerintah RI
 - b. Perusahaan Perkebunan Belanda (*Netherlandsche Handel Maatschappij* /NHM) diambil alih dan diganti menjadi Bank Dagang Negara
 - c. Percetakan *De Unie* diganti menjadi percetakan negara (Diatur dalam **Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1958**)

C. Upaya Militer

Pada 19 Desember 1961 dikeluarkan TRIKORA (Tiga Komando Rakyat) yang berisi :

- Gagalakan pembentukan Negara Papua bikinan kolonial Belanda
- Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat Tanah Air Indonesia
- Bersiaplah untuk mobilisasi umum mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air Indonesia

Realisasi TRIKORA : **Dibentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat**

pada 2 Januari 1962. **Tugas-tugas Komando Mandala** :

- Merencanakan, mempersiapkan dan menyelenggarakan operasi-operasi militer dengan tujuan pengembalian wilayah propinsi Irian Barat dalam wilayah NKRI
- Mengembangkan situasi di wilayah Irian Barat sesuai dengan taraf perjuangan diplomasi dan dalam waktu yang singkat agar di wilayah Irian Barat dapat diciptakan **de facto** wilayah-wilayah yang bebas/didudukkan unsur kekuasaan pemerintahan RI

Fase-fase dalam Operasi Komando Mandala

- Fase Infiltrasi (Sampai akhir 1962) Merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan operasi militer guna mengembalikan wilayah Irian Barat dengan nama sandi Operasi Jayawijaya
- Fase Eksploitasi (Awal tahun 1963) Mengadakan serangan terbuka terhadap pos-pos musuh yang penting
- Fase Konsolidasi (Tahun 1964) Mendudukkan kekuasaan RI secara mutlak di wilayah Irian Barat

PENYELESAIAN MASALAH IRIAN BARAT

Diselesaikan melalui Persetujuan New York (15 Agustus 1962) atas ide dari Ellsworth Bunker (Diplomat AS) yang berisi antara lain :

- Belanda akan menyerahkan Irian Barat kepada Penguasa Pelaksana Sementara PBB atau UNTEA (*United Nations Temporary Executive Authority*) pada 1 Oktober 1962
- Pada 1 Oktober 1962 akan berkibar bendera PBB dengan Belanda dan kemudian diturunkan pada 31 Desember 1962 untuk digantikan bendera RI dan PBB
- Pemerintahan UNTEA berakhir pada 1 Mei 1963 yang kemudian diserahkan pada pihak Indonesia
- Selama masa UNTEA, pegawai Indonesia akan digunakan sebanyak-banyaknya dan pegawai dan tentara Belanda dipulangkan selambat-lambatnya 1 Mei 1962
- Tahun 1969, rakyat Irian Barat akan diberi kesempatan untuk menentukan nasibnya sendiri yaitu bergabung dengan NKRI atau memisahkan diri

Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA)

Dilaksanakan dalam tiga tahap :

- Tahap pertama dimulai pada 24 Maret 1969, bentuk kegiatan konsultasi dengan Dewan Kabupaten di kota Jayapura mengenai tata cara penyelenggaraan pepera
- Tahap kedua berupa pemilihan Dewan Musyawarah Pepera yang berakhir pada bulan Juni 1969
- Tahap ketiga dilaksanakan Pepera dari Kabupaten Merauke dan berakhir pada 4 Agustus 1969 di Jayapura

Hasil : PBB menerima hasil Pepera dengan hasil rakyat Irian Barat tetap menginginkan bergabung dengan NKRI

Kehidupan Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin

Masa Demokrasi Liberal (17 Agustus 1950-5 Juli 1959)

A. Bidang Politik

Indonesia mencoba untuk menerapkan sistem politik Demokrasi Liberal ala barat yang bentuk konkritnya terdapat kabinet-kabinet al:

1. Kabinet Natsir (6 September 1950-21 Maret 1951)
2. Kabinet Sukiman (27 April 1951-3 April 1952)
3. Kabinet Wilopo (3 April 1952-3 Juni 1953)
4. Kabinet Ali – Wongso (PNI-PIR) (31 Juli 1953-12 Agustus 1955)
5. Kabinet Burhanuddin Harahap (12 Agustus 1955- 3 Maret 1956)
6. Kabinet Ali Satroamidjojo II (20 Maret- 4 Maret 1957)
7. Kabinet Djuanda / Kabinet Karya (9 April 1957 – 5 Juli 1959)

Akibat sistem Liberal

Terjadinya ketidakstabilan politik yang ditandai oleh hal-hal sebagai berikut :

- ❑ Kabinet sering berganti
- ❑ Separatisme daerah terus bergolak
- ❑ Adanya politik dagang sapi
- ❑ Partai-partai mementingkan dirinya sendiri
- ❑ Kondisi perekonomian nasional semakin buruk

B. Bidang Ekonomi

Menerapkan **sistem ekonomi Liberal (sistem ekonomi ala Barat)**.

Hal-hal yang membuat pembangunan ekonomi tersendat-sendat saat itu :

- ❖ Situasi keamanan dalam negeri yang tidak menguntungkan akibat terjadinya berbagai pemberontakan
- ❖ Adanya instabilitas politik karena sering bergantinya kabinet
- ❖ Hanya mengandalkan satu jenis ekspor terutama hasil bumi (pertanian dan perkebunan)
- ❖ Belum memiliki pengalaman untuk menata ekonomi ekonomi karena masih baru negaranya dan tidak memiliki tenaga ahli dan dana yang besar

Usaha-usaha yang diambil untuk memperbaiki kondisi ekonomi :

- a. Mengeluarkan **kebijakan Gunting Syafruddin** (20 Maret 1950), yaitu kebijakan untuk memotong semua uang kertas yang bernilai Rp 2,50 ke atas menjadi dua sehingga nilainya tinggal setengah.

Hasil : Berhasil dikumpulkan uang sebesar Rp 1,6 milyar

- b. Mengubah nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat guna merangsang ekspor, yaitu dengan ketentuan :
- Untuk kepentingan ekspor, nilai rupiah ditukar menjadi Rp 7,60 dari Rp 3,80 untuk setiap dollarnya
 - Untuk kepentingan impor, nilai rupiah ditukar menjadi Rp 11,40 untuk setiap dollarnya

- c. Menggalakkan perdagangan dengan cara memberikan kredit terhadap pengusaha-pengusaha Indonesia selama tiga tahun (1950-1953).

Hasil : mengalami kegagalan karena pengusaha pribumi kalah bersaing dari pengusaha asing

Solusi : Pada masa Kabinet Ali I dikeluarkan *Sistem Ali-Baba*, yakni kerjasama antara pengusaha Pribumi (Ali) dan nonpribumi (Baba)

Hasil : Mengalami kegagalan karena pengusaha nonpribumi lebih berpengalaman dan pengusaha pribumi hanya dijadikan alat untuk mendapatkan kredit

- d. Membentuk **badan perencanaan ekonomi (Planning Board)** pada masa Kabinet Ali II yang diketuai Ir. Djuanda.

Tugas : merencanakan pembangunan jangka panjang

Hasil : berhasil merencanakan Pembangunan Lima Tahun (1956-1961). Namun akibat situasi politik dan keamanan nasional tidak kondusif, rencana pembangunan menjadi tertunda

Masa Demokrasi Terpimpin (5 Juli 1959 – 11 Maret 1966)

Merupakan bentuk pelaksanaan dari dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 yang berisi :

- Pembubaran badan konstituante
- UUDS 1950 tidak berlaku dan berlakunya kembali UUD 1945
- Dibentuk MPRS dan DPAS

PENYEBAB KONSTITUANTE GAGAL MENYUSUN UNDANG-UNDANG DASAR BARU

SEBAB KHUSUS

Fraksi-fraksi yang ada di dewan Konstituante hanya mengurus kepentingan partai atau golongannya saja

SEBAB UMUM

- Dilaksanakannya sistem Demokrasi Liberal yang menganut banyak partai dan melaksanakan sistem pemerintahan parlementer
- Sering terjadinya pergantian pemerintahan (kabinet) yang terus menerus
- Munculnya gerakan separatis di daerah-daerah (misal Pemberontakan PRRI-Permesta)

SOLUSI :

Pada tanggal **21 Februari 1957**, Presiden Soekarno menyampaikan gagasannya yang disebut dengan **Konsep Presiden** yang berisi :

- Membentuk Kabinet Gotong Royong yang didukung oleh semua partai, berintikan PNI, Masyumi, NU dan PKI (Kabinet empat kaki)
- Membentuk Dewan Nasional yang beranggotakan wakil-wakil golongan fungsional sebagai badan penasehat bagi pemerintah

REAKSI :

Muncul penolakan atas munculnya Konsep Presiden dari beberapa partai antara lain : Masyumi, PSII, Partai Katholik, Partai Rakyat Indonesia

ALASAN :

1. Perubahan ketatanegaraan merupakan wewenang konstitusi
2. Tidak mau bekerjasama dengan PKI dalam pemerintahan karena PKI pernah memberontak pada peristiwa PKI Madiun 1948

Karena tidak mencapai penyelesaian yang nyata, muncul gagasan untuk kembali ke UUD 1945 dari kalangan ABRI maka pada tanggal **5 Juli 1959** Presiden mengeluarkan

Dekrit Presiden yang isi pokoknya sebagai berikut :

1. Penetapan Pembubaran Konstituante
2. Penetapan berlakunya kembali UUD 1945 sebagai UUD Negara Republik Indonesia dan tidak berlakunya UUDS 1950
3. Pembentukan MPRS dan DPAS dalam waktu sesingkat-singkatnya

Hakikat Demokrasi Terpimpin

Demokrasi yang didasarkan pada sila ke 4 Pancasila :

(Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan)

Namun dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan konsep, karena kata **Terpimpin** diartikan sebagai **Terpimpin menurut kehendak Presiden Soekarno**, sehingga Soekarno diberi gelar Pemimpin Besar Revolusi (PBR)

Akibat pelaksanaan Demokrasi Terpimpin terjadi penyimpangan dalam beberapa bidang:

A. Bidang Politik

- 1) Membubarkan DPR hasil pemilihan umum 1955 dengan dasar Penpres no. 3/1959 dan membentuk **DPR-GR**(gotong royong) dengan dasar Penpres no 4 /1960 pada 24 Juni 1959. **Tugas DPR-GR** :
 - a. Melaksanakan Manipol (Manifesto politik)
 - b. Merealisasikan amanat penderitaan rakyat (Ampera)
 - c. Melaksanakan demokrasi terpimpin
- 2) Membubarkan MPR dan membentuk MPRS dengan dasar **Penetapan Presiden nomor 2 tahun 1959**
- 3) Membubarkan DPA dan membentuk DPAS dengan dasar **Penetapan Presiden Nomor 3 tahun 1959**
- 4) Pidato presiden 17 Agustus 1959 yang berjudul **Penemuan kembali Revolusi Kita** dijadikan GBHN dengan ketetapan MPRS No. /MPRS/1960 dan dinamakan **Manifesto Politik** (Manipol)

B. Bidang Ekonomi

Melaksanakan **sistem ekonomi terpimpin** dimana presiden terjun langsung mengatur ekonomi yang terpusat pada pemerintah pusat, perekonomian terpusat pada satu tangan

Akibat : Perekonomian lesu bahkan terjadi inflasi yang sangat tajam pada tahun 1965 yang mencapai **650%**

Sebab-sebab kegagalan ekonomi terpimpin :

- Penanganan ekonomi tidak rasional dan lebih bersifat politik tanpa kendali
- Tak ada ukuran yang objektif dalam menilai usaha

C. Politik Luar Negeri

Politik Luar negeri mengarah pada **politik mercu suar** antara lain :

- Membagi kekuatan politik dunia menjadi dua yaitu :
 - a. **Oldefo (Old Established Forces)**, yaitu kekuatan lama yang telah mapan yakni negara-negara kapitalis yang **neokolonialis** dan **imperialis (Nekolim)** misalnya Inggris, Amerika, dll
 - b. **Nefo (New Emerging Forces)** , yaitu kekuatan baru yang sedang muncul yakni negara-negara progresif revolusioner (termasuk Indonesia dan negara-negara komunis umumnya)
- Menyelenggarakan pesta olah raga negara-negara Nefo yang dikenal dengan nama **Ganefo (Games of New Emerging Forces)**
- Membentuk **poros Jakarta – Peking**
- Terjadinya konfrontasi dengan Malaysia, karena Malaysia dianggap sebagai negara **Nekolim** (antek-antek negara Barat) dan menentang pembentukan negara federasi Malaysia.

Akibat : Indonesia keluar dari PBB karena Malaysia menjadi anggota Dewan Keamanan PBB

GERAKAN 30 SEPTEMBER PKI DAN PERALIHAN KEKUASAAN POLITIK

Sebab-sebab munculnya gerakan 30 September 1965 PKI

Adanya Isu tentang adanya Dewan Jenderal yang akan mengadakan kudeta terhadap Presiden Soekarno. Isu ini dihembuskan PKI kepada TNI AD yang akan mengadakan kudeta pada peringatan ulang tahun ABRI 5 Oktober 1965.

Reaksi TNI AD : menolak dengan tegas isu yang dilontarkan PKI dan ganti menuduh bahwa PKI yang justru akan merebut kekuasaan. Namun munculnya pasukan di sekitar Jakarta sejak akhir bulan September semakin menambah indikasi akan adanya kudeta terhadap presiden.

Gerakan 30 September PKI (G30S/PKI)

Sebelum terjadinya gerakan PKI telah mengadakan beberapa kali pertemuan rahasia yang akhirnya menetapkan bahwa Gerakan 30 September 1965 secara fisik dilakukan dengan kekuatan militer yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Untung, Komandan Batalyon I Resimen Cakrabirawa (Pasukan Pengawal Presiden).

Gerakan ditujukan pada perwira-perwira AD yang dianggap sebagai perintang cita-cita PKI. Perwira AS yang diculik PKI antara lain :

- Letnan Jenderal Ahmad Yani (Menteri/Panglima Angkatan Darat atau Men pangad)
- Mayor Jenderal R. Soeprapto (Deputy II Pangad)
- Mayor Jenderal Haryono MT (Deputy III Pangad)
- Mayor Jenderal Suwondo Parman (Asisten I Pangad)
- Brigadir Jenderal Donald Izacus Panjaitan (Asisten IV Pangad)
- Brigadir Jenderal Soetojo Siswomiharjo (Inspektur Kehakiman/Oditur)
- Letnan Satu Pi`erre Andreas Tendean (Ajudan Jenderal AH Nasution)

Semuanya kemudian dibawa ke Lubang Buaya dengan mengalami berbagai penyiksaan kemudian dikubur dalam sumur.

Selain menculik para Jenderal AD, PKI juga menguasai RRI, telekomunikasi, Monas dan Lapangan Halim Perdana Kusuma. Langkah lanjut setelah menguasai Jakarta, PKI mengumumkan di RRI yang dibacakan oleh Letkol Untung tentang pembentukan "**Dewan Revolusi**" yang kemudian **mendemisionerkan kabinet Dwikora**. Isi pengumuman Letkol Untung di RRI adalah :

- Susunan Dewan Revolusi terdiri atas 45 orang yang diketuai Letkol Untung dengan wakil ketua Brigjen Supardjo, Letkol Heru, Kol. Sunardi dan ajun komisaris polisi Anwas
- Penghapusan pangkat jenderal, pangkat tertinggi ABRI hanya **Letkol**.
- Yang memiliki pangkat diatas **Letkol** harus menyatakan kesetiaan kepada **Dewan Revolusi**

Selain korban-korban di atas, gerakan 30 September PKI juga membawa korban lain yaitu :

- a. Putri Jenderal AH Nasution, Ade Irma Suryani Nasution, yang ikut tertembak dan meninggal pada 6 Oktober 1965
- b. Brigadir Polisi Karel Satsuit Tubun, pengawal rumah wakil II PM J. Leimina
- c. Di Yogyakarta terdapat 2 korban yaitu :
 1. Kolonel Katamso, Komandam Korem 072 Pamungkas Yogyakarta
 2. Kolonel Sugiyono, Kepala Staf Korem 072 Pamungkas Yogyakarta

Upaya Penumpasan G 30 S/PKI

Operasi penumpasan Gerakan 30 September PKI mulai dilancarkan pada tanggal 1 Oktober 1965 melalui usaha-usaha antara lain :

1. Menetralisir pasukan yang berada di sekitar Kawasan Istana yang dimanfaatkan oleh Gerakan 30 September PKI yaitu :
 - a. Pasukan Batalyon 503/ Brawijaya (berhasil disadarkan dan kembali ke Jawa Timur)
 - b. Pasukan Batalyon 545/ Diponegoro (sebagian anggota tetap bergabung dengan G 30 S PKI)
2. Merebut tempat-tempat yang dikuasai kaum pemberontak antara lain gedung RRI, gedung telekomunikasi dan semua aset milik pemerintah di Jakarta dengan mengerahkan pasukan dari kesatuan RPKAD dibawah pimpinan Kolonel Sarwo Edy Wibowo

3. Merebut lapangan Udara Halim Perdana Kusuma yang disinyalir menjadi basis kekuatan kaum pemberontak yang dilakukan oleh pasukan RPKAD dengan dibantu oleh pasukan-pasukan dari :
 - a. Batalyon 238 Kujang/Siliwangi
 - b. Batalyon I Kavaleri
 Lapangan Halim berhasil direbut pada 2 Oktober 1965
4. Mencari dan menemukan tempat penimbunan korban penculikan pada 3 Oktober 1965 atas informasi dari anggota polisi Sukitman yang ikut diculik namun berhasil melarikan diri
5. Pada 4 Oktober 1965 jenazah korban penculikan diambil dari sumur tua di Lubang Buaya dan pada 5 Oktober 1965 dimakamkan di makam pahlawan Kalibata Jakarta
6. Tokoh-tokoh kunci dalam pemberontakan G 30 PKI berhasil ditangkap antara lain :
 - a. Kolonel A. Latief (Komandan Penculikan) berhasil ditangkap pada 8 Oktober 1965
 - b. Letkol Untung ditangkap di Tegal 11 Oktober 1965
 - c. DN Aidit ditangkap di Solo 24 Oktober 1965
7. Upaya penumpasan juga dilakukan di daerah-daerah terutama di Jawa Tengah yang merupakan daerah basis PKI yang paling kuat ([Lihat Buku Erlangga hal :103-107](#))

BEBERAPA PENDAPAT TENTANG PERISTIWA GERAKAN 30 SEPTEMBER PKI 1965

Ada beberapa pendapat tentang peristiwa G 30 S/PKI antara lain :

1. Brigjen (purn) Herman Sarens Sudiro (Pembantu Utama Letjen Ahmad Yani)

Menurutnya pelaku utama G 30 S / PKI adalah PKI

Alasan : target awal PKI adalah membunuh Presiden Soekarno yang hendak dilakukan saat peringatan Hari ABRI 5 Oktober 1965. PKI berkeinginan agar pembunuhan itu seperti saat Presiden Mesir Anwar Sadat dibunuh saat berada di panggung kehormatan saat parade.

2. Dr. Harold Crouch (Pengamat Militer dari Universitas Australia)

Menurutnya bahwa peristiwa G 30 September dilatarbelakangi oleh adanya persaingan di antara para jenderal di tubuh AD, terutama antara jenderal yang mendapat kedudukan dan yang tidak mendapat kedudukan. Sehingga kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh G 30 S PKI untuk mewujudkan cita-citanya

3. Brigadir Jenderal Suharyo Kecik

Menurutnya Suharto termasuk jenderal yang paling senior namun pendidikannya terbatas (tidak pernah sekolah keluar seperti jenderal-jenderal yang lain) sehingga kariernya mentok. Hal ini akan dimanfaatkan oleh Biro Khusus PKI untuyk mendekati dan mempengaruhinya. Namun pendapat ini masih harus dibuktikan lebih lanjut .

4. Gabriel Kolko (Sejarahwan Amerika Serikat)

Menurutnya pendapatnya berdasarkan dokumen rahasia Amerika Serikat menyebutkan bahwa pada awal bulan Nopember 1965, para jenderal TNI AD di Indonesia meminta bantuan senjata kepada Amerika Serikat untuk mempersenjatai kaum anti-komunis dari kalangan keagamaan dn pemuda nasionalis

5. Kolonel Sukendro (Perwira Intel AD)

Menurutnya dalang peristiwa G 30 S PKI adalah Cina

Alasan : Sebelum munculnya peristiwa G 30 S PKI ia pernah menerima daftar nama para jenderal yang terbunuh dalam peristiwa itu, padahal Kostrad sendiri belum mengetahui secara pasti nasib para jenderal itu.

DAMPAK SOSIAL-POLITIK PERISTIWA G 30 S / PKI

A. DAMPAK SOSIAL

Menanggapi peristiwa G 30 S PKI presiden Soekarno bersikap kurang tegas sehingga menimbulkan reaksi dari rakyat terutama kalangan mahasiswa dan pelajar yang mendapat dukungan ABRI. Sedang dalam bidang ekonomi, terjadi kondisi haega barang-barang naik dan terjadi **inflasi sangat tinggi** bahkan melebihi **600% setahun**.

Upaya mengatasi inflasi :

- Mengadakan **devaluasi** rupiah lama menjadi rupiah baru, dari Rp 1000 menjadi Rp 100 uang baru.
- Menaikkan harga bahan bakar menjadi empat kali lipat sejak 1 Januari 1966 yang mengakibatkan naiknya harga-harga barang secara tidak terkendali

B. DAMPAK POLITIK

Munculnya gelombang aksi menentang ketidak tegasan Presiden Soekarno tentang peristiwa G 30 S PKI terutama dari kalangan mahasiswa dan pelajar misalnya KAMI, KAPPI,KAPI, KAWI, KABI yang kemudian mengeluarkan tuntutan yang dikenal dengan **TRITURA** (Tiga Tuntutan Rakyat) pada 10 Januari 1966 yang berisi :

- a. Pembubaran PKI
- b. Pembersihan kabinet Dwikora dari unsur-unsur PKI
- c. Penurunan harga-harga (perbaikan ekonomi)

Dalam usaha menuntut TRITURA telah gugurseorang mahasiswa Arief Rahman Hakim yang tertembus peluru pengawal kepresidenan. Reaksi presiden terhadap aksi-aksi demo menentang dirinya adalah membubarkan KAMI pada 25 Februari 1966. pada tanggal 11 Maret 1966 Presiden memimpin sidang kabinet yang membahas kemelut politik saat itu. Namun presiden buru-buru pergi ke Bogor karena ada informasi di sekitar istana terdapat pasukan-pasukan liar.

Tindakan Presiden ini mengundang tanggapan dari 3 perwira TNI AD yaitu :

- Mayor Jenderal Basuki Rahmat
- Brigadir Jenderal M. Yusuf
- Brigadir Jenderal Amir Mahmud

Yang menyusul ke Bogor dengan membawa pesan dari Jenderal Soeharto bahwa Soeharto siap mengatasi keadaan kalau presiden memberi kepercayaan padanya. Sehingga presiden kemudian memerintahkan ketiga jenderal dan Komandan resimen Cakrabirawa BrigJen Sabur untuk membuat konsep surat perintah kepada Jenderal Soeharto yang kemudian dikenal dengan nama **Surat Perintah 11 Maret (SUPERSEMAR)** dalam **TAP MPRS No. IX/MPRS/1966** yang intinya berisi :

Memerintahkan kepada Letnan Jenderal Soeharto atas nama presiden untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk terjaminnya keamanan dan ketertiban serta stabilitas jalannya pemerintahn dan jalannya revolusi serta menjamin keselamatan pribadi dan kewibawaan presiden.

Langkah selanjutnya adalah Letjen Soeharto **membubarkan PKI** dan Ormas-ormasnya sebagai partai terlarang di seluruh Indonesia pada **12 Maret 1966** ditetapkan dalam **TAP MPRS No. XXV/MPRS/1966**.

MASA ORDE BARU

Secara resmi presiden Soekarno mengakhiri kekuasaan dan menyerahkan kepada Letjen Soeharto pada tanggal 20 Februari 1967 yang dikukuhkan dalam Sidang Istimewa MPRS dengan ketetapan **MPRS No. XXXIII/MPRS/1967**. sehingga secara resmi Indonesia memasuki masa pemerintahan Orde Baru.

Hakikat Orde Baru

Tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang diletakkan pada pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.

Landasan Orde Baru :

- a. Landasan Ideal : Pancasila
- b. Landasan Konstitusional : UUD 1945
- c. Landasan Operasional : TAP MPRS/MPR

Beberapa ketetapan MPRS pada masa Orde Baru :

- **TAP MPRS No. IV/MPRS/1966** dan **TAP MPRS No. IX/MPRS/1966** tentang pengukuhan tindakan pengembal Supersemar yang membubarkan PKI beserta organisasi massanya.
- **TAP MPRS No. XXV/MPRS/1966** tentang pelarangan paham dan ajaran Komunisme/Marxisme-Leninisme di Indonesia
- **TAP MPRS No. XX/MPRS/1966** tentang pelurusan kembali tertib konstitusional berdasarkan Pancasila dan tertib hukum

Pembangunan nasional selalu berpatokan pada **Trilogi Pembangunan** yaitu :

- ❖ Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang menuju pada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat
- ❖ Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
- ❖ Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis

Yang diterapkan dalam **Delapan Jalur Pemerataan** yaitu :

1. Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat, terutama sandang, pangan dan perumahan
2. Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan
3. Pemerataan pembagian pendapatan
4. Pemerataan kesempatan kerja
5. Pemerataan kesempatan berusaha
6. Pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan khususnya bagi generasi muda dan kaum wanita
7. Pemerataan penyebaran pembangunan di seluruh wilayah tanah air
8. Pemerataan kesempatan memperoleh keadilan

PROSES MUNCULNYA REFORMASI

DAN JATUHNYA PEMERINTAHAN ORDE BARU

Faktor munculnya reformasi

A. Adanya ketidakadilan di bidang perekonomian dan hukum selama pemerintahan orde baru selama 32 tahun

B. Krisis Politik

Pembaharuan yang dituntut terutama ditukukan pada terbitnya lima paket undang-undang politik yang dianggap menjadi sumber ketidakadilan yaitu :

- ❖ UU No. 1 tahun 1985 tentang pemilihan umum
- ❖ UU No. 2 tahun 1985 tentang susunan, kedudukan, tugas dan wewenang DPR/MPR
- ❖ UU No. 3 tahun 1985 tentang Parpoil dan golongan karya
- ❖ UU No. 5 tahun 1985 tentang referendum
- ❖ UU No. 8 tahun 1985 tentang organisasi massa

C. Krisis Hukum

Pelaksanaan hukum pada masa orde baru terdapat banyak ketidakadilan terutama yang menyangkut hukum bagi keluarga pejabat. Bahkan hukum dijadikan sebagai pembenaran atas tindakan dan kebijakan pemerintah atau sering terjadi rkyasa dalam proses peradilan.

D. Krisis Ekonomi

Faktor penyebab krisis ekonomi yang melanda Indonesia antara lain :

1. Utang Luar Negeri Indonesia
2. Penyimpangan Pasal 33 UUD 1945
3. Pola pemerintahan sentralistis

E. Krisis Kepercayaan

Krisis multidimensi yang melanda bangsa Indonesia telah mengurangi kepercayaan rakyat kepada kepemimpinan Soeharto. Puncak dari ketidakpercayaan rakyat adalah terjadinya berbagai aksi demonstrasi menentang pemerintah karena mengeluarkan kebijakan yang melukai hati rakyat misal kenaikan BBM dan ongkos angkutan pada 4 Mei 1998. puncak aksi rakyat dan mahasiswa terjadi pada 12 Mei 1998 dimana terjadi peristiwa penembakan terhadap Mahasiswa Trisakti oleh aparat yaitu :

- ❖ Elang Mulia Lesmana
- ❖ Heri Hertanto
- ❖ Hendriawan Lesmana
- ❖ Hafidhin Royan

Yang akhirnya mendorong timbulnya aksi massa lebih besar pada 13 dan 14 Mei 1998 sehingga terjadi aksi anarkis terutama ditujukan pada etnis Cina.

Tuntutan mundur kepada Soeharto semakin menguat setelah munculnya tokoh-tokoh masyarakat yang ikut menuntut Soeharto mundur diantaranya :

1. Gus Dur
2. Amien Rais
3. Megawati
4. Sri Sultan Hemengkubuwono X

(Yang dikenal dengan **Tokoh Deklarasi Ciganjur**)

pada tanggal 21 Mei 1998 kemudian menyerahkan kekuasaan pada BJ. Habibie

REFORMASI

Munculnya Reformasi

Reformasi merupakan suatu perubahan tatanan perikehidupan lama dengan tatanan perikehidupan yang baru dan secara hukum menuju ke arah perbaikan. Reformasi tahun 1998 menuntut adanya pembaharuan dalam bidang politik, sosial, ekonomi dan hukum.

Masalah yang mendesak adalah upaya mengatasi kesulitan masyarakat banyak tentang masalah kebutuhan pokok (sembako) dengan harga yang terjangkau rakyat. Sedangkan **agenda reformasi** yang disuarakan oleh Mahasiswa antara lain :

- ◆ Adili Soeharto dan kroni-kroninya
- ◆ Amandemen UUD 1945
- ◆ Penghapusan Dwi Fungsi ABRI
- ◆ Otonomi daerah yang seluas-luasnya
- ◆ Supremasi hukum
- ◆ Pemerintahan yang bersih dari KKN

Kronologi Reformasi

- ☞ **Awal Maret 1998** Soeharto terpilih lagi menjadi Presiden untuk ketujuh kalinya. Namun kondisi ekonomi negara semakin memburuk dan timbul kondisi tidak menentu
- ☞ **Memasuki bulan Mei 1998**, mahasiswa mulai menggelar demonstrasi dan aksi keprihatinan yang menuntut turunnya harga sembako, penghapusan KKN dan turunnya Soeharto dari kursi kekuasaannya.
- ☞ **Pada tanggal 12 Mei 1998**, terjadi aksi unjuk rasa Mahasiswa Universitas Trisakti yang berlanjut dengan terjadinya bentrokan antara aparat dengan mahasiswa yang menyebabkan gugurnya empat mahasiswa Trisakti yaitu :
 - Elang Mulia Lesmana
 - Heri Hertanto
 - Hendriawan Lesmana
 - Hafidhin Royan
- ☞ **Pada tanggal 13 dan 14 Mei 1998**, di Jakarta dan sekitarnya terjadi kerusuhan massal dan penjarahan yang mengakibatkan lumpuhnya kegiatan masyarakat.
- ☞ **Pada tanggal 19 Mei 1998**, puluhan ribu mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta dan sekitarnya berhasil menduduki Gedung DPR/MPR. Sedang di Yogyakarta hampir sejuta umat berkumpul di alun-alun utara kraton Yogyakarta menghadiri *pisowanan ageng* yang dihadiri Sri Sultan Hamengkubuwono dan Sri Paku Alam VIII

- ☞ **Pada tanggal 20 Mei 1998**, Soeharto mengundang tokoh-tokoh bangsa Indonesia untuk dimintai pertimbangannya untuk membentuk Dewan Reformasi yang akan diketuai Presiden Soeharto namun gagal
- ☞ **Pada tanggal 21 Mei 1998**, pukul 10.00 di istana Presiden Soeharto meletakkan jabatannya sebagai presiden dihadapan ketua dan beberapa anggota Mahkamah Agung dan menunjuk BJ Habibie untuk menjadi Presiden RI ke 3.

Perkembangan Politik Setelah 21 Mei 1998

Pengangkatan Habibie sebagai Presiden Republik Indonesia

BJ Habibie diangkat menjadi presiden menggantikan Soeharto pada 21 Mei 1998. tugasnya adalah melanjutkan kebijakan yang telah dibuat oleh Soeharto. Kemudian Habibie membentuk Kabinet yang diberi nama Kabinet Reformasi Pembangunan yang terdiri atas 16 orang menteri dari unsur ABRI, PDI, Golkar dan PPP pada 22 Mei 1998.

Upaya-upaya yang dilakukan Habibie :

A. Bidang Ekonomi

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh pemerintahan Habibie antara lain :

1. Merekapitulasi perbankan
2. Merekonstruksi perekonomian Indonesia
3. Melikuidasi beberapa bank bermasalah
4. Menaikkan nilai tukar rupiah terhadap dollart hingga dibawah Rp 10.000
5. Mengimplementasikan reformasi ekonomi yang diisyaratkan oleh IMF

B. Bidang Politik

Habibie mulai memberikan kebebasan bagi rakyat untuk berbicara dengan dikeluarkannya **UU No. 9 tahun 1998 tentang kemerdekaan Menyampaikan Pendapat di Muka Umum**. (Lihat ERLANGGA hal :160)

C. Masalah Dwi Fungsi ABRI

Konsep Dwi Fungsi ABRI mulai diperkenalkan pertama kali oleh Jenderal AH. Nasution dimana disebutkan bahwa selain sebagai kekuatan negara ABRI juga memiliki hak politik. Reformasi dibidang militer dilakukan dengan mengurangi anggota ABRI di DPR dari 75 menjadi 38 orang. Langkah lainnya adalah memisahkan antara ABRI dengan Polri pada 5 Mei 1999.

D. Bidang Hukum

Habibie juga mereformasi bidang hukum. Namun reformasi bidang hukum tidak dapat berjalan dengan baik karena terjadinya tumpang tindih perundang-undangan.

Sidang Istimewa MPR (10-13 Nopember 1998)

Hasil dari Sidang Istimewa MPR 1998 antara lain :

- a) TAP MPR No. X/MPR/1998 tentang pokok-pokok reformasi pembangunan dalam rangka penyelamatan dan normalisasi kehidupan nasional sebagai haluan negara
- b) TAP MPR No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN
- c) TAP MPR No. XIII/MPR/1998 tentang pembatasan jabatan presiden dan wakil presiden RI
- d) TAP MPR No. XV tentang penyelenggaraan otonomi daerah
- e) TAP MPR No. XVI tentang politik ekonomi dalam rangka demokrasi ekonomi
- f) TAP MPR No. XVII/MPR/1998 tentang Hak Asasi Manusia (HAM)

Pemilihan Umum Tahun 1999

Dilaksanakan pada 7 Juni 1999 yang diikuti oleh 48 Partai Politik. Pemilu tahun 1999 merupakan pemilu yang sangat penting setelah reformasi terjadi. Dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Setelah diadakan pemilihan umum, maka muncul lima partai besar pemenang pemilu yaitu :

1. PDI Perjuangan
2. Partai Golkar
3. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)

4. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)
5. Partai Amanat Nasional (PAN)

Sidang Umum MPR Hasil Pemilihan Umum 1999

Dilaksanakan sejak tanggal 1 – 21 Oktober 1999. dalam sidang itu Amien Rais dikukuhkan sebagai ketua MPR dan Akbar Tanjung sebagai ketua DPR. Dalam sidang ini, laporan pertanggungjawaban Habibie ditolak oleh MPR. Akibatnya adalah Habibie tidak dapat mencalonbkan diri menjadi Presiden Republik Indonesia. Sehingga masa kekuasaan Habibie yang dimulai tanggal **21 Mei 1998** berakhir **pada 21 Oktober 1999**.

Sehingga hanya muncul tiga calon presiden yaitu **Gus Dur**, **Megawati** dan **Yusril Ihza Mahendra**. Namun akhirnya Yusril mengundurkan diri dari pencalonan sehingga hanya tionggal dua calon yaitu Gus Dur dan Megawati. Dari hasil pemilihan presiden yang dilaksanakan secara voting tanggal 20 Oktober 1999, maka terpilih Gus Dur sebagai Presiden RI ke 4. sedangkan pada 21 Oktober 1999 diadakan pemilihan wakil presiden yang diikuti oleh Megawati dan Hamzah Haz yang dimenenangkan oleh Megawati. Sehingga terpilih Presiden Gus Dur dan Wakil Presiden megawati.

MATERI SEMESTER II

PERUBAHAN POLITIK DAN EKONOMI SETELAH PD II DAN PERANG DINGIN

PERUBAHAN POLITIK

Munculnya Negara Adikuasa yaitu Amerika Serikat dan Uni Sovyet. Amerika Serikat mengusung paham **Liberal-Kapitalis** dan Sovyet dengan paham **Sosialis-Komunis**. Kedua paham ini saling bersaing untuk mendapatkan pengaruh di dunia.

UPAYA AMERIKA MENYEBARKAN PENGARUHNYA

Memberikan sumbangan melalui beberapa kebijakan antara lain :

Truman Doctrine	Bantuan ekonomi militer AS kepada Turki dan Yunani yang rusak akibat Perang Dunia II
Marshall Plan	Bantuan ekonomi militer AS kepada Eropa untuk membangun kembali Eropa yang rusak akibat Perang Dunia II
Point Four Truman	Bantuan ekonomi militer AS kepada negara-negara yang masih terbelakang dalam ikatan MSA (Mutual Security Act)

UPAYA UNI SOVYET MEMPERLUAS PENGARUHNYA

Melalui *Jaringan Komintern* (Komunis Internasional) Uni Sovyet melakukan upaya yaitu membantu negara-negara yang sedang mengalami krisis maupun konflik dengan negara lain

HASILNYA :

Pengaruh Uni Sovyet terasa dimana-mana antara lain : Eropa Timur, Asia (Vietnam, Korea Utara, Afghanistan) dan Cuba

AKIBATNYA :

Terjadi perebutan **hegemoni (kekuasaan)** antara AS dan Uni Sovyet untuk menyebarkan ideologinya. Uni Sovyaet dengan **kebudayaan Psychologis** yang kuat dan AS dengan **kedudukan materil yang kuat**

MUNCUL ADANYA :

“ BALANCE OF POWER POLICY “

AS dan Uni Sovyet tidak akan terlibat perang secara langsung selama kekuatan antara keduanya berimbang

PERUBAHAN EKONOMI

Munculnya kerjasama ekonomi antar negara baik yang bersifat regional maupun internasional

ALASAN

Lebih menguntungkan karena memiliki jangkauan yang lebih luas, saling mengisi dan melengkapi antar negara yang tergabung di dalamnya

CONTOH

MEE, ASEAN, APEC, NAFTA, Kelompok 77, G-7, dll

PERANG DINGIN (Cold war)

Perang dalam bentuk ketegangan sebagai perwujudan konflik antara blok Barat dan Timur karena memperebutkan pengaruh antara USA yang liberalis kapitalis dengan Uni Sovyet yang sosialis komunis

Berakhirnya Perang Dingin Ditandai oleh :

- Runtuhnya Uni Soviet tahun 1990
- Tumbanganya negara-negara komunis di Eropa Timur
- Bersatunya kembali (Reunifikasi) Jerman

AKIBAT PERANG DINGIN

BIDANG POLITIK

Amerika dan Uni Sovyet saling berusaha **berebut pengaruh** kepada negara-negara lain supaya berada di pihaknya. Amerika mengembangkan paham **demokrasi-kapitalis** dan Uni Sovyet mengembangkan paham **sosialis-komunis**

BIDANG EKONOMI

Amerika dan Uni Sovyet berusaha untuk memberikan **bantuan** atau **pinjaman** kepada negara-negara yang menjadi sasarannya. Amerika yang menjadi negara kaya banyak memberikan pinjaman kepada negara-negara yang sedang berkembang termasuk negara Eropa Barat yang hancur akibat PD II

BIDANG MILITER

Munculnya sistem Aliansi / Pakta Pertahanan

Yaitu Negara yang mempunyai musuh yang sama berusaha membentuk wadah guna mempertahankan diri serta melindunginya

CONTOH SISTEM ALIANSI

1. **Pembentukan CENTO (Central Treaty Organization) tahun 1959**, merupakan perubahan dari pakta Baghdad beranggotakan AS, Inggris, Iran, Iran, Turki dan Pakistan
2. **METO (Middle East Treaty Organization)**, merupakan kerjasama antara AS, Turki, Iran, Iran, Pakistan
3. **Pembentukan Pakta warsawa Tahun 1955** yaitu kerjasama pertahanan keamanan negara komunis misalnya Mongolia, Polandia, Cekoslovakia, Bulgaria, Rumania, Jerman Timur dan Uni Sovyet
4. **Pembentukan NATO (North Atlantic Treaty Organization)1949** yaitu pertahanan militer di Eropa al AS, Kanada, Inggris, Perancis, Belanda, Luxemburg, Norwegia, Denmark, dll
5. **Pembentukan ANZUS(Australia, New Zealand, United States) 1951** yaitu pakta pertahanan negara USA, Australia, Selandia Baru
6. **Pembentukan SEATO (South East Asian Treaty Organization) 1954** yaitu kerjasama pertahanan di Asia Tenggara antara lain USA, Inggris, Filipina, Singapura dan Selandia Baru

BIDANG RUANG ANGKASA

Amerika dan Uni Sovyet saling berlomba untuk memperebutkan ruang angkasa misalnya :

1. Uni Sovyet meluncurkan pesawat ruang angkasa **Sputnik I dan II** tahun 1957
2. Amerika mengimbangi dengan meluncurkan **Explorer I dan II** tahun 1958

Perkembangan Tata Dunia, Hubungan Utara Selatan Dan Munculnya Kecenderungan Yang Bersifat Global dan Regional

A. Gerakan Non Blok (Non Alignment)

Negara yang tidak memihak blok barat maupun blok timur

☞ Latar Belakang

Munculnya Blok Barat dan Blok Timur yang saling bersaing untuk memperbutkan pengaruh di dunia internasional yang akan mendorong timbulnya persekutuan militer dan perlombaan senjata

☞ Pelopor Gerakan Non Blok

Yoseph Bros Tito (Yugoslavia)

Ir. Soekarno (Indonesia)

Gamal Abdul Nasser (Mesir)

Jawaharlal Nehru (India)

Nkrumah Kwame (Ghana)

☞ Tujuan Gerakan Non Blok

Memajukan perdamaian dunia dan menjalin kerjasama bidang ekonomi, sosial dan politik

KTT GERAKAN NON BLOK

KTT Non Blok I	1 – 6 September 1961 di Beograd, Yugoslavia
KTT Non Blok II	5 – 10 Oktober 1964 di Kairo, Mesir
KTT Non Blok III	8 – 10 September 1970 di Lusaka, zambia
KTT Non Blok IV	5 – 9 September 1973 di Algier, Aljazair
KTT Non Blok V	16 – 19 September 1976 di Colombo, Srilanka
KTT Non Blok VI	3 - 9 September 1979 di Havana, Cuba
KTT Non Blok VII	7 – 12 Maret 1983 di New Delhi, India
KTT Non Blok VIII	tahun 1986 di Harare, Zimbabwe
KTT Non Blok IX	tahun 1989 di Beograd, Yugoslavia
KTT Non Blok X	tahun 1992 di Jakarta, Indonesia
KTT Non Blok XI	tahun 1995 di Cartagena, Colombia

ASEAN (Association of South Easrt Asian Nations)

- Didirikan berdasarkan **Deklarasi Bangkok** 8 Agustus 1967 yang ditandatangani lima menlu antara lain :

Adam Malik (Indonesia)

Tun Abdul Razak (malaysia)

Thanat Khoman (Thailand)

S. Rajaratnam (Singapura)

Narcisco Ramos (Filipina)

☞ **Latar Belakang Terbentuknya ASEAN**

Adanya 5 faktor pendorong yaitu :

- a. Hubungan sejarah masa lampau
- b. Persamaan Dasar Kebudayaan
- c. Perasaan senasib sepenanggungan
- d. Kepentingan yang sama
- e. Persamaan letak geografis

NEGARA-NEGARA ANGGOTA ASEAN

- ❖ Indonesia
- ❖ Malaysia
- ❖ Filipina
- ❖ Singapura
- ❖ Thailand
- ❖ Brunei Darussalam (7 Januari 1984)
- ❖ Vietnam (28 Juli 1995)
- ❖ Laos (23 Juli 1997)
- ❖ Myanmar (23 Juli 1977)
- ❖ Kamboja (16 Desember 1998)

KTT NEGARA-NEGARA ASEAN

KTT I	23 – 24 Februari 1976 di Denpasar, Indonesia
KTT II	4 - 5 Agustus 1977 di Kuala Lumpur, Malaysia
KTT III	14 - 15 Desember 1987 di Manila, Filipina
KTT IV	27 - 28 Februari 1992 di Singapura
KTT V	14 - 15 Desember 1995 di Bangkok, Thailand
KTT VI	15-17 Desember 1998 di Hanoi, Vietnam

B. OKI (Organisasi Konferensi Islam)

Didirikan pada tanggal 25 September 1969 berdasar **Deklarasi Rabat (Maroko)** atas prakarsa **Raja Hussein II (Maroko)** dan **Raja Faisal (Arab Saudi)**

Latar Belakang :

- 1) Pembakaran Masjidil Aqsho oleh Israel
- 2) Didudukinya wilayah negara-negara Arab oleh Israel sebagai akibat Perang Arab-Israel tahun 1967
- 3) Didudukinya Yerusalem oleh Israel

KTT NEGARA-NEGARA OKI

KTT I	diselenggarakan di Rabat, Maroko (1969)
KTT II	diselenggarakan di Lahore, Pakistan (1974)
KTT III	diselenggarakan di Thaif, Arab Saudi (1981)
KTT IV	diselenggarakan di Casablanca, Maroko (1984)

- KTT V** diselenggarakan di Kuwait City, Kuwait (1987)
- KTT VI** diselenggarakan di Dakkar, Senegal (1991)
- KTT VII** diselenggarakan di Casablanca, Maroko (1994)
- KTT VIII** diselenggarakan di Teheran, Iran (1997)

C. MEE (Masyarakat Ekonomi Eropa)

Didirikan oleh Perancis, Jerman, Italia, Belgia, Luxemburg, dan Belanda pada tanggal **25 Maret 1957** dan mulai resmi tanggal **1 Januari 1958**

Tujuan :

1. Mempercepat kerjasama antaranggota
2. Mengintegrasikan Eropa barat sebagai satu kesatuan
3. Memperoleh perkembangan yang harmonis dalam kegiatan ekonomi
4. Meningkatkan taraf hidup masyarakat Eropa

D. APEC (Asia Pacific Economic Community)

Organisasi yang bertujuan menjalin kerjasama bidang perdagangan di kawasan Asia Pasifik dibentuk pada bulan November 1989 di Canberra, Australia atas prakarsa dari **Perdana Menteri Australia Bob Hawke**

Latar Belakang :

Munculnya kelompok-kelompok perdagangan seperti pasar tunggal Eropa dan Pasar Bebas Amerika Utara

Tujuan :

Meningkatkan kerjasama ekonomi di kawasan Asia Pasifik terutama di bidang perdagangan dan investasi

Anggota APEC :

- 1) Negara sangat maju (Amerika dan Jepang)
- 2) Negara maju (Kanada, Australia, Selandia Baru)
- 3) Negara Industri (Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Hong Kong)
- 4) Negara Berkembang (Brunei, Malaysia, Philipina, Thailand, RRC, Mexico, Papua Nugini, Chili, Indonesia)

E. KERJASAMA UTARA - SELATAN

Faktor pendorong adanya kerjasama Utara-Selatan :

- Negara utara adalah negara kaya, negara industri teknologi tinggi
- Negara selatan adalah negara berkembang, belum banyak menguasai teknologi agraris dan kaya bahan baku
- Untuk dapat saling memenuhi kebutuhan

BERAKHIRNYA PERANG DINGIN DAN PERKEMBANGAN MUTAKHIR DUNIA

1. Sebab-sebab Runtuhnya Uni Sovyet

- a. Politik Glasnost (keterbukaan) dan Perestroika (pembaharuan)
- b. Timbulnya nasionalisme di negara-negara bagian Uni Sovyet
- c. Sistem ekonomi yang **sentralistis** tidak mampu menyejahterakan rakyat
- d. Pembentukan Uni Sovyet yang dilakukan secara paksaan membuat kondisi Sovyet mudah rapuh (tidak mengakar kuat)
- e. Dominasi militer semakin kurang akibat ekonomi memburuk
- f. Pudarnya pengaruh komunis akibat adanya politik Glasnost dan Perestroika yang dicetuskan Mikhail Gorbachev

SOVYET BUBAR SECARA RESMI PADA 25 DESEMBER 1991

2. Bersatunya Jerman

Beberapa peristiwa yang mendorong Jerman bersatu :

- Kehidupan komunis di Jerman Timur mengekang kehidupan rakyatnya
- Sistem komunis tidak mampu lagi menjawab kemajuan demokrasi rakyat
- Dikumandangkannya politik Glasnost Perestroika Gorbachev
- Adanya kebebasan hak-hak asasi manusia
- Kemajuan pesat di Jerman Barat yang menimbulkan keinginan Jerman Timur bergabung
- Keadaan ekonomi Jerman Timur yang memburuk akibat sistem ekonomi komunis tertutup

Dilanjutkan dengan pertemuan **Dua Plus Empat** antara lain :

Menlu Jerman Barat dan **Menlu Jerman Timur** ditambah empat negara antara lain **USA, Uni Sovyet, Inggris** dan **Perancis**. Tembok Berlin berhasil dirobohkan pada **3 Oktober 1990**

3. Masalah Kamboja

Masalah Kamboja muncul dipengaruhi beberapa faktor :

1. Timbulnya pemberontakan Jenderal Lon Nol tahun 1969 berakibat Norodom Sihanouk lari ke RRC
 2. Adanya invasi Vietnam ke Kamboja tahun 1976
- Timbul perlawanan antara lain dari :**
- a. Pasukan Khmer Merah pimpinan Khieu Sampan
 - b. Pasukan Moulinka Pimpinan Norodom Sihanouk
 - c. Pasukan Front Pembebasan Nasional Rakyat Khmer pimpinan Son Sann

Upaya mengakhiri konflik :

- 1) Jakarta Informal Meeting I (JIM) di Bogor Juli 1988
- 2) Jakarta Informal Meeting II di Jakarta Februari 1989
- 3) Melalui ASEAN
- 4) Menyelenggarakan International Conference Cambodia (ICK) di Paris 30 – 31 Juli 1989
- 5) Melalui misi khusus PBB UNTAC

KONFLIK DI KAWASAN TELUK

A. Perang Teluk I 1980 – 1988 antara Iran – Irak

Sebab-sebab pecahnya perang Teluk I :

1. Persaingan Irak – Iran untuk menjadi pemimpin bangsa Arab
2. Persaingan Irak – Iran tentang masalah Shatt Al Arab (jalur perairan strategis yang memisahkan Irak dan Iran menuju teluk Persi)
3. Berkobarnya revolusi islam Iran dibawah pimpinan Ayatullah Khomeini

Akibat Perang teluk I:

- a. Perekonomian kedua negara hancur
- b. Irak banyak memiliki senjata dari Barat dan masuknya pengaruh Barat di Irak
- c. Timbulnya perpecahan negara Arab, ada yang pro Irak dan kontra Irak

B. Perang teluk II antara Irak – Kuwait

Sebab-sebab munculnya Perang Teluk II :

1. Terjadinya pelanggaran kuota minyak oleh Kuwait, Arab dan Uni Emirat Arab sehingga produksi minyak melimpah akibatnya harga minyak jatuh
2. Ambisi saddam Hussein untuk tampil sebagai orang yang disegani di kawasan Arab
3. Kuwait dituduh mencuri minyak Irak di Padang Rumeila (dekat perbatasan dua negara)

Sebab Khusus : serangan Irak pada kuwait pada 22 Agustus 1990

Akibat perang Teluk II :

- a. Ladang minyak Kuwait rusak berat
- b. Perekonomian Irak mengalami kehancuran serta diblokade ekonomi serta embargo oleh PBB
- c. Amerika semakin kuat pengaruhnya di Timur Tengah
- d. Perpecahan negara Arab
- e. Adanya sikap anti USA

KONFLIK PALESTINA - ISRAEL

Konflik di Arab berpusat pada masalah Palestina – Israel yang muncul sejak diproklamirkannya **Negara Israel tahun 1948**. Puncaknya terjadi pada tahun 1967 ketika terjadi perang Arab-Israel. Israel beranggapan bahwa tanah palestina adalah **tanah mereka (The promise Land)** dan untuk mewujudkannya tahun 1895 Israel membentuk **Gerakan Zionisme yang bertujuan :**

- a. Menghimpun semua orang Yahudi di seluruh dunia menjadi satu bangsa
- b. Menjadikan Palestina sebagai tanah airnya
- c. Mendirikan negara Yahudi atau Israel di Palestina
- d. Melakukan eksodus (pengungsian besar-besaran) ke tanah Palestina

Upaya mengakhiri konflik :

1. Perjanjian Camp David (26 Maret 1979) di USA

dengan wakil-wakil antara lain :

- a. Israel diwakili PM Manahem Begin
- b. USA diwakili Presiden Jimmy Carter
- c. Mesir diwakili Presiden Anwar sadat

Isi Perjanjiannya :

- a. Israel akan menarik pasukannya dari wilayah Mesir
- b. Penghentian perang diantara kedua negara
- c. USA membantu Mesir dan Israel

2. Perjanjian Palestina – Israel (13 September 1993)

Wakil-wakil dalam Perundingan :

1. Palestina diwakili Yasser Arafat
2. Israel diwakili Yizak Rabin
3. Penengahnya Menlu Norwegia Johan Jorgen Holst

Hasil perundingan :

Disebut Deklarasi “*prinsip-prinsip Tentang Rencana Pemerintahan Sendiri Sementara Palestina* “

Akibat Perundingan :

1. Timbulnya gerakan anti perdamaian baik dipihak Israel dan Palestina
2. Terbunuhnya Yizak Rabin sang arsitek perdamaian
3. Palestina terpaksa mengakui pemerintahan Israel

MASALAH APHARTEID

Perbedaan warna kulit, yaitu warga kulit hitam dengan warga kulit putih di Afrika selatan. Mulai dikenalkan pada masa pemerintahan **Presiden Dr. Daniel Francois Malan** pada tahun 1948

PERJUANGAN DAN PENGHAPUSAN POLITIK APARTHEID

a. Melakukan aksi unjuk rasa

b. Melalui forum-forum Internasional antara lain :

1. Melalui Konferensi Asia Afrika, Gerakan Non Blok dan Sidang Umum PBB
2. Mengucilkan Afrika selatan dalam kegiatan-kegiatan internasional (Olimpiade, dll)

c. Dengan Organisasi Pergerakan

Misalnya **Kongres Nasional Afrika** (African National Congress / ANC) pimpinan **Nelson Mandela** dan **INKATA (PARTAI PEMBEBASAN)** pimpinan **Mangusta Buthulesi** dan **Raja Zulu Godwil Zwelitini**

Berakhirnya Politik Apharteid:

1. Tanggal 21 Februari 1991 Presiden Afrika selatan FW De Klerk mengumumkan penghapusan semua ketentuan dan eksistensi politik apharteid
2. Menghapus undang-undang yang berhubungan dengan Apharteid yaitu :
 - a. **Land Act** yaitu UU yang melarang warga kulit hitam memiliki tanah di luar yang sudah ditentukan
 - b. **Group Areas Act** yaitu UU yang mengatur pemisahan warga kulit hitam dan kulit putih

- c. Population Registration Act** yaitu UU yang mewajibkan warga kulit hitam untuk mendaftarkan diri menurut kelompoknya sendiri-sendiri
3. Diadakan pemilihan umum tanpa pembatasan rasial. Dalam pemilu tahun 1994 akhirnya **Nelson Mandela** menjadi pemenang pemilu dan diangkat menjadi presiden Afrika Selatan dari kulit hitam

KONFLIK DI BEKAS NEGARA YUGOSLAVIA

Setelah meninggalnya **Yosep Broz Tito** yang berhasil menyatukan Yugoslavia, timbul konflik diantara bekas negara bagian Yugoslavia yang ditandai oleh pernyataan kemerdekaan beberapa negara bagian Yugoslavia antara lain :

1. Kroasia (25 Juli 1991)
2. Slovenia (25 Juli 1991)
3. Bosnia Herzegovina (Februari 1992)

Bentuk Konflik :

1. Konflik antara Serbia x Slovenia
2. Konflik antara serbia x Kroasia
3. Konflik Serbia x Bosnia herzegovina

Konflik ini mengakibatkan pembantaian warga Islam oleh orang Serbia (**Cleansing Ethnic**) karena tidak menginginkan berdirinya negara islam. Bahkan PBB dan negara-negara Barat terkesan membiarkan berlarutnya konflik tersebut.

PENYELESAIAN KONFLIK

Dilakukan oleh beberapa pihak antara lain :

1. **PBB**, yang menyerukan kepada serbia agar menarik keluar tentaranya dari Bosnia dengan mengirimkan **Yasushi Akashi** sebagai mediator
2. **NATO**, mengirim tentaranya ke bekas Yugoslavia dengan tugas melindungi warga Bosnia dan menciptakan wilayah-wilayah damai bebas dari peperangan
3. **Indonesia**, sebagai ketua GNB (saat itu) Presiden Soeharto mendatangi bekas Yugoslavia untuk mendamaikan pihak-pihak yang bertikai
4. **Perundingan Dayton**, Amerika Serikat (1 Nopember 1995) yang ditandatangani di Paris (14 Desember 1995) sehingga disebut **Perjanjian Paris**. Dihadiri oleh pihak-pihak yang bertikai yaitu :
 - a. Bosnia diwakili oleh Presiden Alija Izet Begovic
 - b. Kroasia diwakili Presiden Francko Tujman
 - c. Serbia diwakili oleh Presiden Slobodan Milosevic

ISI PERUNDINGAN DAYTON

- Bosnia Herzegovina tetap sebagai negara tunggal secara internasional dibagi atas : kesatuan federasi Bosnia-Kroasia (51%), muslim (49 %)
- Ibukota Sarajevo tetap bersatu dibawah federasi Muslim Bosnia-Kroasia dan beberap wilayah administarsi otonom dikontrol Serbia-Bosnia

- Penjahat perang seperti **Radovan Karadzik** dan **Jenderal Ratko Mladik** tidak boleh memegang jabatan
- Pengungsi berhak kembali ke tempatnya
- Dilaksanakan pemilu antara 6 – 9 bulan setelah penandatanganan **Perjanjian Paris**



By : Rusdi Mustapa, S.Pd
e-mail : rusdi1978@yahoo.com
blog : history1978.wordpress.com